

SKRIPSI

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPADATAN JENTIK NYAMUK *Aedes aegypti* PADA RUMAH PENDERITA DBD DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BALAI AGUNG KOTA SEKAYU



OLEH

NAMA : RISNANDA SYAUQIYAH

NIM : 10031282025028

PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024

SKRIPSI

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPADATAN JENTIK NYAMUK *Aedes aegypti* PADA RUMAH PENDERITA DBD DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BALAI AGUNG KOTA SEKAYU

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : RISNANDA SYAUQIYAH
NIM : 10031282025028

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Februari 2024

Risnanda Syauqiyah; Dibimbing oleh Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si.,M.Si.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPADATAN JENTIK NYAMUK *Aedes Aegypti* PADA RUMAH PENDERITA DBD DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BALAI AGUNG KOTA SEKAYU

xvi + 90 halaman, 26 tabel, 5 bagan, 6 lampiran

ABSTRAK

Kasus DBD di wilayah kerja Puskesmas Balai Agung, pada tahun 2022 dilaporkan terdapat 34 kasus DBD dengan 1 kematian dilaporkan dan pada tahun 2023 dilaporkan 14 kasus terhitung pada bulan Januari-Agustus 2023 dengan 1 kematian dilaporkan. Angka kejadian penyakit demam berdarah ditentukan oleh kepadatan jentik di suatu daerah. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di rumah penderita DBD di wilayah kerja Puskesmas Balai Agung Kota Sekayu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional*. Sampelnya adalah penderita DBD di wilayah kerja Puskesmas Balai Agung mulai bulan Januari 2022 – Agustus 2023 yaitu 42 rumah dari total 48 sampel. Analisis data menggunakan uji Chi-Square. Hasil analisis menunjukkan bahwa perhitungan *House Index* (HI) termasuk dalam kategori kepadatan tinggi dan *Container Index* (CI) termasuk dalam kategori kepadatan sedang. Hasil uji statistik menunjukkan jumlah wadah ($p=0,001$), perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) responden ($p=0,000$), bahan wadah ($p=1,000$), warna wadah ($p=0,003$), lokasi wadah ($p=0,275$), dan keberadaan tutup ($p=0,688$) dikaitkan dengan kepadatan larva *Aedes aegypti*. Kesimpulan penelitian adalah perilaku PSN responden, jumlah dan warna tempat penampungan air merupakan faktor yang paling mempengaruhi kepadatan jentik *Aedes aegypti*.

Kata Kunci : *Aedes aegypti*, DBD, jentik, penampungan air

Kepustakanaan : 58 (1998 – 2023)

ENVIROMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, January , 2024

Risnanda Syauqiyah; Supervised by Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si.,M.Si.

FACTORS AFFECTING THE DENSITY OF AEDES AEGYPTI MOSQUITO FLARAS IN THE HOUSES OF DHF PATIENTS IN THE WORKING AREA OF THE BALAI AGUNG PUSKESMAS, SEKAYU CITY

xvi + 90 pages, 26 tables, 5 picture, 6 attachments

ABSTRACT

DHF cases in the Balai Agung Health Center working area, in 2022 there were 34 cases of DHF with 1 death reported. In 2023 there were 14 cases reported from January-August 2023 with 1 death reported. The incidence of dengue fever is determined by the density of larvae in an area. The purpose of the study was to analyze the factors affecting the density of *Aedes aegypti* mosquito larvae in the homes of DHF patients in the working area of Balai Agung Health Center, Sekayu City. This study is a quantitative study with a cross-sectional design. The sample of the study are DHF patients in the Balai Agung Health Center working area from January 2022 - August 2023, namely 42 houses out of a total of 48 samples. Data analysis using the Chi-Square test. The results of the analysis showed that the calculation of the House Index (HI) was included in the high density category and the Container Index (CI) was included in the medium density category. Statistical test results showed the number of containers ($p=0.001$), Mosquito Nest Eradication behavior of respondents ($p=0.000$), container material ($p=1.000$), container color ($p=0.003$), container location ($p=0.275$), and the presence of a lid ($p=0.688$) were associated with the density of *Aedes aegypti* larvae. The conclusion of the study was that the PSN behavior of respondents, the number and color of water reservoirs were the factors that most influenced the density of *Aedes aegypti* larvae.

Keywords : *Aedes aegypti*, DHF, larvae, water container.

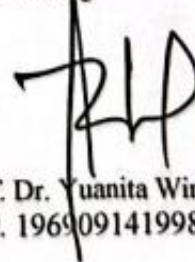
Literature : 58 (1998 – 2023)

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M. Kes
NIP. 197806282009122004

Pembimbing



Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si.,M.Si.
NIP. 196909141998032002

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 27 Februari 2024

Yang bersangkutan



Kurnanda Syauqiyah

1003128025028

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPADATAN JENTIK NYAMUK *Aedes Aegypti* PADA RUMAH PENDERITA DBD DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BALAI AGUNG KOTA SEKAYU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:

RISNANDA SYAUQIYAH

10031282025028

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Pembimbing



Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.

NIP. 196909141998032002

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Faktor yang Mempengaruhi Kepadatan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* Pada Rumah Penderita DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Balai Agung Kota Sekayu” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Februari 2024.

Indralaya, 27 Februari 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dwi Septiawati, S.K.M., M.KM.
NIP. 198912102018032001

()

Anggota :

2. Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid
NIP. 199007292019032024
3. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si
NIP. 196909141998032002

()
()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnanjarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Risnanda Syauqiyah
NIM : 10031282025028
Tempat/Tanggal lahir : Sekayu, 9 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Komplek Pemda Blok C 13, Kecamatan
Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi
Sumatera Selatan

Nama Orang Tua

Ayah : As'ad Ariyadi, S.E., M.Si.
Ibu : Yulidar, AMd. Kes., S.KM

Riwayat Pendidikan

TK (2008) : Tarbiyah Islamiyah
SD (2009 – 2014) : SD Negeri 11 Sekayu
SMP (2014 – 2017) : SMP Negeri 1 Sekayu
SMA (2017 – 2020) : SMA Negeri 2 Unggul Sekayu
S1 (2020 – 2024) : Jurusan Kesehatan Lingkungan FKM UNSRI

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan Laporan Praktikum Kesehatan Lingkungan yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Kepadatan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* Pada Rumah Penderita DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Balai Agung Kota Sekayu”. Dalam penyusunan tugas akhir kuliah atau skripsi, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu, mendukung, serta memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis, yaitu:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M. Kes. selaku Ketua Program Studi Kesehatan Lingkungan
3. Ibu Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi
4. Ibu Dwi Septiawati, S.K.M., M.K.M. selaku dosen penguji I yang telah memberikan bimbingan dan masukan sehingga penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Ibu Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid. selaku dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan dan masukan sehingga penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Ibu dr. Zwesty Wisma Devi, MH. selaku kepala Puskesmas Balai Agung Sekayu yang telah memberikan izin penulis untuk mendapatkan data
7. Ibu Hj. Wiwin Angreani, SKM. selaku Kasubag Tata Usaha Puskesmas Balai Agung Sekayu beserta staff Puskesmas yang telah memberikan izin penulis untuk mendapatkan data
8. Bapak As’ad Ariyadi dan Ibu Yulidar selaku kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa, meberikan dukungan, semangat, serta fasilitasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar

9. Latifa Karunia selaku sahabat saya yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada saya untuk selalu melangkah maju
10. Serta terimakasih sebanyak-banyaknya untuk diri saya yang telah berjuang dan berusaha selama ini dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas dukungannya

Berkat doa dan bimbingannya yang telah diberikan semua pihak, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan maksimal. Dengan segala keterbatasan dan kekurangan, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis sangat mengharapkan saran dan kritik agar penulis bisa memberikan yang lebih baik lagi kedepannya. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang dan menjadi bisa menjadi bahan referensi.

Indralaya, Januari 2024

Risnanda Syauqiyah
NIM 10031282025028

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Risnanda Syauqiyah
NIM : 10031282025028
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exlucive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Faktor yang Mempengaruhi Kepadatan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* Pada Rumah Penderita DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Balai Agung Kota Sekayu

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 27 Februari 2024
Yang menyatakan,



Risnanda Syauqiyah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	17
1.1. Latar Belakang	17
1.2. Rumusan Masalah	20
1.3. Tujuan	21
1.3.1. Tujuan Umum	21
1.3.2. Tujuan Khusus	21
1.4. Manfaat	22
1.4.1. Bagi Peneliti	22
1.4.2. Bagi Kesehatan Masyarakat	22
1.4.3. Bagi Masyarakat.....	22
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7.
2.1 Demam Berdarah Dengue	7
2.1.1. Gejala Demam Berdarah Dengue	7
2.2 Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Sebagai Vektor DBD	9
2.2.1. Morfologi Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	9
2.2.2. Siklus Hidup Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	11
2.2.3. Penularan Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	12
2.3 Bionomik Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	12
2.3.1. Tempat Bertelur (<i>Breeding Habit</i>).....	12
2.3.2. Kebiasaan Menggigit (<i>Feeding Habit</i>)	13
2.3.3. Kebiasaan Beristirahat (<i>Resting Habit</i>)	14
2.3.4. Jarak Terbang	14
2.4 Kepadatan Jentik <i>Aedes aegypti</i>	15

2.5	Pengendalian Vektor	16
2.6	Hubungan PSN dengan Kepadatan Jentik	18
2.6.1	Menguras Tempat Penampungan Air (TPA)	18
2.6.2	Menutup Tempat Penampungan Air (TPA).....	18
2.6.3	Mengubur Barang Bekas	19
2.6.4	Menabur Bubuk Larvasida di Tempat Penampungan Air (TPA).....	19
2.6.5	Memelihara Ikan Pemakan Jentik.....	18
2.7	Hubungan Tempat Penampungan Air dengan Kepadatan Jentik	20
2.7.1	Bahan Tempat Penampungan Air	20
2.7.2	Warna Tempat Penampungan Air	21
2.7.3	Letak Tempat Penampungan Air	21
2.7.4	Keberadaan Tutup Tempat Penampungan Air.....	22
2.7.5	Jumlah Tempat Penampungan Air.....	22
2.7.6	Jenis Tempat Penampungan Air	22
2.8	Kerangka Teori	23
2.9	Kerangka Konsep.....	24
2.10	Definisi Operasional.....	25
BAB III METODE PENELITIAN		29
3.1	Desain Penelitian.....	29
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	30
3.3.1.	Jenis Data	30
3.3.2.	Cara Pengumpulan Data	31
3.3.3.	Alat Pengumpulan Data.....	32
3.4	Pengolahan Data	32
3.5.	Analisis Data.....	33
3.5.1	Analisis Univariat.....	33
3.5.2	Analisis Bivariat.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN		34
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.1.1	UPT Puskesmas Balai Agung Sekayu	35
4.2.	Hasil Penelitian	36
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
4.2.2	Karakteristik Responden berdasarkan Umur	36
4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	37
4.2.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	37
4.2.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Perilaku PSN DBD	38
4.2.6	Karakteristik Jenis Kontainer	38
4.2.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Kepadatan Jentik.....	38
4.2.8	Karakteristik Jumlah Tempat Penampungan Air	40
4.2.9	Karakteristik Tempat Penampungan Air	40
4.2.10	Karakteristik Warna Tempat Penampungan Air	41

4.2.11	Karakteristik Letak Tempat Penampungan Air	42
4.2.12	Karakteristik Keberadaan Tutup Tempat Penampungan Air	43
4.3.	Hasil Analisis Bivariat	44
4.3.1	Analisis Hubungan Jumlah Tempat Penampungan Air dengan Kepadataan Jentik <i>Aedes aegypti</i>	44
4.3.2	Analisis Hubungan Perilaku Responden Terhadap PSN DBD dengan Kepadataan Jentik <i>Aedes aegypti</i>	45
4.3.3	Analisis Hubungan Bahan Tempat Penampungan Air dengan Kepadataan Jentik <i>Aedes aegypti</i>	46
4.3.4	Analisis Hubungan Warna Tempat Penampungan Air dengan Kepadataan Jentik <i>Aedes aegypti</i>	46
4.3.5	Analisis Hubungan Letak Tempat Penampungan Air dengan Kepadataan Jentik <i>Aedes aegypti</i>	44
4.3.6	Analisis Hubungan Keberadaan Tutup Tempat Penampungan Air dengan Kepadataan Jentik <i>Aedes aegypti</i>	48
BAB V PEMBAHASAN		50
5.1.	Kepadatan Jentik <i>Aedes aegypti</i>	50
5.2	Hubungan Jumlah Tempat Penampungan Air dengan Kepadataan Jentik <i>Aedes aegypti</i>	51
5.3	Hubungan Perilaku Responden Terhadap PSN DBD dengan Kepadataan Jentik <i>Aedes aegypti</i>	51
5.4	Hubungan Bahan Tempat Penampungan Air dengan Kepadataan Jentik <i>Aedes aegypti</i>	55
5.5	Hubungan Warna Tempat Penampungan Air dengan Kepadataan Jentik <i>Aedes aegypti</i>	57
5.6	Hubungan Letak Tempat Penampungan Air dengan Kepadataan Jentik <i>Aedes aegypti</i>	58
5.7	Hubungan Keberadaan Tutup Tempat Penampungan Air T dengan Kepadataan Jentik <i>Aedes aegypti</i>	60
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		65
6.1.	Kesimpulan	65
6.2.	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....		68
LAMPIRAN		75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. <i>Larva Index</i>	16
Tabel 2.2. Definisi Operasional dan Interpretasi Variabel Penelitian.....	26
Tabel 4.1. Data Kasus DBD UPT Puskesmas Balai Agung Tahun 2022	35
Tabel 4.2. Data Kasus DBD UPT Puskesmas Balai Agung Tahun 2023	36
Tabel 4.3. Kepadatan Jentik di Rumah	37
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	38
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan	38
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan....	39
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan PSN DBD.....	39
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Karakteristik Jenis Tempat Penampungan Air .	40
Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Jumlah Tempat Penampungan Air.....	40
Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Bahan Tempat Penampungan yang di Periksa.	41
Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Bahan Tempat Penampungan Air pada Rumah Responden	41
Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Warna Tempat Penampungan Air yang di Periksa	42
Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Warna Tempat Penampungan Air Pada Setiap Rumah Responden	42
Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Letak Tempat Penampungan Air yang di Periksa	42
Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi Letak Tempat Penampungan Air Pada Rumah Responden	43
Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Keberadaan Tutup Tempat Penampungan Air yang di Periksa	43
Tabel 4.18. Distribusi Frekuensi Keberadaan Tutup Tempat Penampungan Air Pada Rumah Responden	43
Tabel 4.19. Hubungan antara Perilaku Responden terhadap PSN dengan Kepadatan Jentik <i>Aedes aegypti</i>	44
Tabel 4.20. Hubungan antara Jumlah Tempat Penampungan Air dengan Kepadatan Jentik <i>Aedes aegypti</i>	45
Tabel 4.21. Hubungan antara Bahan Tempat Penampungan Air dengan Kepadatan Jentik <i>Aedes aegypti</i>	46
Tabel 4.22. Hubungan antara Warna Tempat Penampungan Air dengan Kepadatan Jentik <i>Aedes aegypti</i>	47
Tabel 4.23. Hubungan antara Letak Tempat Penampungan Air dengan Kepadatan Jentik <i>Aedes aegypti</i>	48
Tabel 4.24. Hubungan antara Keberadaan Tutup Tempat Penampungan Air dengan Kepadatan Jentik <i>Aedes aegypti</i>	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Telur Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	9
Gambar 2.2. Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	10
Gambar 2.3. Pupa Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	10
Gambar 2.4. Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> dewasa	11
Gambar 2.5. Siklus hidup Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	12
Gambar 2.6. Kerangka Teori.....	24
Gambar 2.7. Kerangka Konsep	25

DAFTAR SINGKATAN

DBD	: Demam Berdarah Dengue
WHO	: World Health Organization
HI	: House Index
CI	: Container Index
TPA	: Tempat Penampungan Air

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	68
Lampiran 2. Informen Consent	69
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	70
Lampiran 4. Lembar Observasi Lapangan	73
Lampiran 5. Output SPSS	74
Lampiran 6. Dokumentasi Lapangan	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO), demam berdarah dengue (DBD) merupakan 1 dari 10 penyakit ancaman kesehatan dunia yang masih menjadi permasalahan yang sering dihadapi di oleh masyarakat diseluruh dunia terutama pada negara yang memiliki iklim tropis dan subtropis baik secara endemik maupun epidemik dengan outbreak yang hampir selalu berkaitan dengan musim penghujan. Demam berdarah dengue atau lebih dikenal dengan DBD di Indonesia memiliki banyak istilah lain, seperti *dengue hemorrhagic fever* (DHF), *dengue fever* (DF), demam dengue (DD), dan *dengue shock syndrome* (DSS) (Rigau-Pérez et al., 1998). Penyakit DBD yang tidak ditangani secara benar dapat berpotensi memicu terjadinya kejadian luar biasa (KLB) dan kematian yang akan berdampak pada menurunnya perekonomian pada suatu negara yang terkena wabah DBD (Putri et al., 2020).

Dilansir dalam situs resmi Kemenerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia (2019), Indonesia merupakan negara beriklim tropis di dunia yang memiliki kelembaban udara yang cukup tinggi ketika musim penghujan sehingga menyebabkan beberapa daerah-daerah di Indonesia memiliki potensi menjadi tempat perindukan nyamuk. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi Kemenkes RI (2023) menunjukkan bahwa data kasus DBD terbaru yang tercatat pada bulan Juni tahun 2023 di Indonesia adalah sebanyak 38.625 kasus dengan jumlah kematian akibat DBD yang tercatat sebanyak 293 kasus. Untuk meminimalisir potensi terjadinya *outbreak* penyakit DBD yang dapat menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) di Indonesia, Kementerian Kesehatan dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional melakukan beberapa strategi peningkatan pengendalian penyakit ini, yaitu pencegahan dan pengendalian faktor risiko penyakit termasuk perluasan cakupan deteksi dini, penguatan surveilans, pengendalian vektor, penguatan kemandirian kesehatan nasional terutama peningkatan kapasitas untuk pencegahan, deteksi, dan respons cepat terhadap ancaman penyakit termasuk penguatan *alert system* kejadian luar

biasa dan karantina kesehatan, peningkatan cakupan penemuan kasus dan pengobatan serta penguatan tata laksana penanganan penyakit dan cedera, dan terakhir pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian penyakit dan penguatan sanitasi total berbasis masyarakat (Kemenkes, 2021).

Dalam situs resmi WHO (2023) menyebutkan bahwa DBD merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong Arthropod-Borne Virus, genus Flavivirus, dan family Flaviviridae yang ditukarkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit DBD ditularkan oleh kelenjar ludah nyamuk yang telah terinfeksi oleh virus dengue, kemudian nyamuk betina menginfeksi manusia melalui gigitannya ketika menyedot darah (Suhintam, 2014). Penyakit DBD dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor dari lingkungan dan perilaku masyarakat. Kesadaran masyarakat yang masih rendah dalam melaksanakan kegiatan PSN 3M Plus dalam kehidupan sehari-hari menyebabkan tempat perindukan nyamuk semakin banyak (Sutriyawan et al., 2022). Kemudian, dengan kondisi cuaca di Indonesia ketika musim penghujan yang tidak selalu stabil dan memiliki curah hujan yang ditinggi menyebabkan banyaknya genangan air disekitar lingkungan (Putri et al., 2020). Genangan air yang dibiarkan menggenang di lingkungan akan dijadikan nyamuk sebagai tempat perindukannya. Bagi nyamuk, tempat perindukannya merupakan tempat paling penting untuk dapat hidup dan berkembang biak karena sebagian besar siklus hidupnya berada ditempat perindukan (Rosa et al., 2023).

Kejadian DBD yang terjadi dapat dipengaruhi oleh kepadatan jentik nyamuk *Aedes ae.* yang ada di lingkungan sekitarnya (Nasifah dan Sukendra, 2021). Kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti* pada suatu daerah dapat menjadi indikator jumlah populasi nyamuk *Aedes aegypti* yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit DBD (Usnawati, 2019). Terdapat beberapa faktor penyebab kepadatan jentik *Aedes aegypti* yaitu ketersediaan petugas pemantau jentik, jenis tempat penampungan air, perilaku masyarakat dalam melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M plus di masyarakat (Rau dan Nurhayati, 2021). Hal ini dikarenakan perilaku PSN seperti intensitas menguras tempat penampungan air (TPA) , kebiasaan menutup TPA, kebiasaan mengubur barang bekas, menabur bubuk abate, memelihara ikan pemakan jentik serta

penggunaan obat anti nyamuk dapat mempengaruhi kepadatan jentik (Mawaddah dan Pramadita, 2022)..

Berdasarkan pendapat WHO terdapat tempat perindukan yang paling disukai nyamuk seperti sumur (*natural container*) dan gentong air (*artificial container*). Tempat perindukan buatan (*artificial container*) cenderung lebih disukai nyamuk untuk dijadikan tempat berkembangbiaknya seperti bak mandi, ember, kaleng bekas, botol, drum, atau toples dan pelepah pohon pisang (Susanti dan Suharyo, 2017). Karakteristik dari TPA seperti jumlah, bahan yang digunakan, letak, warna dan keberadaan tutup dari tempat penampungan air secara tidak langsung memiliki hubungan dengan kepadatan jentik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gafur dan Saleh (2015) faktor risiko terjadinya kepadatan jentik pada suatu wilayah dipengaruhi oleh kondisi tempat penampungan air. Jenis tempat penampungan air yang dipakai, letak, bahan, warna, dan kondisi keberadaan tutup tempat penampungan air ($p\text{-value} = 0,000$) memiliki hubungan dalam mempengaruhi kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti* (Gafur dan Saleh, 2015). Kemudian, penelitian Saleh (2015) segi perilaku PSN yang diterapkan dilingkungan memiliki faktor risiko yang dapat mempengaruhi kepadatan jentik *Aedes aegypti*. Kebiasaan PSN yang meliputi kegiatan menguras bak, kebiasaan menutup tempat penampungan air, dan kegiatan mengubur barang bekas memiliki hubungan dengan kepadatan jentik (Saleh et al., 2018).

Provinsi Sumatera Selatan dapat dikategorikan sebagai endemis kejadian demam berdarah dengue. Hal ini dikarenakan kejadian di Sumatera Selatan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data yang dilansir dari situs resmi Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan pada tahun 2020 tercatat sekitar 2.359 kasus DBD di Sumatera Selatan. Pada tahun 2021 terjadi penurunan drastis DBD sebanyak 1.135 kasus. Kemudian, pada tahun 2022 kasus DBD kembali mengalami peningkatan sebanyak 2.854 kasus.

Kota Sekayu merupakan Ibukota Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Terdapat 29 Puskesmas yang ada di Kota Sekayu dan Puskesmas Balai Agung merupakan salah satu Puskesmas yang berada di Kota Sekayu. Berdasarkan data profil Puskesmas Balai Agung, pada awal didirikannya pada

tahun 1990 Puskesmas Balai Agung dikenal sebagai Puskesmas Sekayu Kota. Kemudian pada tahun 2007 namanya diubah menjadi Puskesmas Balai Agung Sekayu sampai dengan sekarang. Luas bangunan Puskesmas Balai Agung berkisar 1013,4 M² dan dengan total keseluruhan luas wilayah kerja sebesar 314,6 Km². Wilayah kerja Puskesmas Balai Agung mencakup 3 kelurahan (Kelurahan Serasan Jaya, Kelurahan Soak Baru, dan Kelurahan Balai Agung) dan 1 desa (Desa Sukarami).

Puskesmas Balai Agung merupakan Puskesmas dengan kejadian DBD tertinggi. Hal ini dikarenakan setiap tahun di wilayah kerja Puskesmas Balai Agung ditemukan kasus demam berdarah dengue baru yang terlapor. Berdasarkan data profil Puskesmas Balai Agung, pada tahun 2022 ditemukan sebanyak 34 kasus DBD dengan 1 kasus kematian terlapor (Data Profil Puskesmas Balai Agung, 2022). Selanjutnya pada tahun 2023 terdapat sebanyak 14 kasus DBD dengan 1 kasus kemaatian yang terlapor terhitung sejak bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023 (Data Profil Puskesmas Balai Agung, 2023). Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan, kejadian DBD yang merupakan permasalahan yang cukup serius apabila tidak ditangani dengan benar di wilayah kerja Puskesmas Balai Agung. Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti* pada rumah penderita DBD di wilayah kerja Puskesmas Balai Agung Kota Sekayu.

1.2. Rumusan Masalah

Kasus demam berdarah dengue (DBD) selalu terjadi setiap tahunnya di wilayah kerja Puskesmas Balai Agung. Penyebab terjadinya DBD pada wilayah kerja Puskesmas dapat dipengaruhi banyak faktor, salah satunya adalah peningkatan populasi jentik nyamuk *Aedes ae.* di lingkungan dan kebiasaan berkembang biaknya. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk mempelajari “Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti* pada rumah penderita DBD di wilayah kerja Puskesmas Balai Agung Kota Sekayu?”

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kepadatan jentik nyamuk *Aedes ae.* pada rumah penderita DBD di wilayah kerja Puskesmas Balai Agung Kota Sekayu

1.3.2. Tujuan Khusus

Penelitian memiliki beberapa tujuan khusus yaitu sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti* pada rumah penderita DBD yang ada di wilayah kerja Puskesmas Balai Agung
2. Untuk menganalisis hubungan antara perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan kepadatan jentik nyamuk *Aedes ae.* pada rumah penderita DBD di wilayah kerja Puskesmas Balai Agung
3. Untuk menganalisis hubungan antara jumlah tempat penampungan air yang digunakan dengan kepadatan jentik nyamuk *Aedes ae.* pada rumah penderita DBD di wilayah kerja Puskesmas Balai Agung
4. Untuk menganalisis hubungan antara bahan tempat penampungan air yang digunakan dengan kepadatan jentik nyamuk *Aedes ae.* pada rumah penderita DBD di wilayah Kerja Puskesmas Balai Agung
5. Untuk menganalisis hubungan antara warna tempat penampungan air yang digunakan dengan kepadatan jentik nyamuk *Aedes ae.* pada rumah penderita DBD di wilayah Kerja Puskesmas Balai Agung
6. Untuk menganalisis hubungan antara letak tempat penampungan air yang digunakan dengan kepadatan jentik nyamuk *Aedes ae.* pada rumah penderita DBD di wilayah kerja Puskesmas Balai Agung
7. Untuk menganalisis hubungan antara keberadaan tutup tempat penampungan air yang digunakan dengan kepadatan jentik nyamuk *Aedes ae.* pada rumah penderita DBD di wilayah Kerja Puskesmas Balai Agung

1.4. Manfaat

1.4.1. Bagi Peneliti

Penelitian dapat menambah ilmu pengetahuan tentang faktor yang dapat mempengaruhi kepadatan jentik faktor-faktor yang berhubungan dengan kepadatan jentik nyamuk *Aedes ae.* pada rumah penderita DBD pada wilayah kerja Puskesmas Balai Agung.

1.4.2. Bagi Kesehatan Masyarakat

Penelitian dapat memberikan informasi tambahan bagi Ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya bidang Kesehatan Lingkungan bagian vektor penyakit berbasis lingkungan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepadatan jentik nyamuk pada rumah penderita DBD.

1.4.3. Bagi Masyarakat

Penelitian dapat memberikan informasi tambahan mengenai faktor penyebab kepadatan jentik nyamuk *Aedes ae.* serta menyadarkan masyarakat tentang pentingnya PSN 3M Plus dalam mencegah tingginya kepadatan jentik nyamuk yang dapat berpotensi menyebabkan DBD.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lingkup Materi

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepadatan jentik nyamuk *Aedes ae.* pada rumah penderita DBD pada wilayah kerja Puskesmas Balai Agung.

1.5.2. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Balai Agung Kota Sekayu yang pernah terdapat kasus DBD, yaitu .Kelurahan Serasan Jaya, Kelurahan Soak Baru, Kelurahan Balai Agung dan Desa Sukarami.

1.5.3. Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2023 sampai dengan bulan November 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifariki, L. O. & Mubarak, M. 2018. Hubungan Karakteristik Kontainer Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari. *Medula*, 5.
- Amin, N. F., Garancang, S. & Abunawas, K. 2023. Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14, 15-31.
- Anggraeni, D. S. 2010. Stop demam berdarah dengue. *Bogor: Bogor Publ House*.
- Anwar, C., Lavita, R. A. & Handayani, D. 2014. Identifikasi dan distribusi nyamuk Aedes Sp. sebagai vektor penyakit Demam Berdarah Dengue di beberapa daerah di Sumatera Selatan. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 46, 111-117.
- Atikasari, E. & Sulistyorini, L. 2018. Pengendalian vektor nyamuk aedes aegypti di rumah sakit kota surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, 13, 71-82.
- Baharuddin, A. & Rahman, R. 2015. Karakteristik breeding places dan pertumbuhan larva Aedes aegypti. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 1, 61-71.
- Bhirawa, W. 2020. Proses pengolahan data dari model persamaan regresi dengan menggunakan statistical product and service solution (SPSS). *Jurnal Mitra Manajemen*, 7.
- CDC. 2021. *Life Cycle of Aedes aegypti and Ae. albopictus Mosquitoes*, Amerika, Centers for Disease Control and Prevention (CDC).
- Frida, N. 2020. *Mengenal Demam Berdarah Dengue*, Alprin.
- Gafur, A. & Jastam, M. S. 2015. Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes eegypti di Kelurahan Batua Kota Makassar Tahun 2015. *Al-sihah: The Public Health Science Journal*.
- Gafur, A. & Saleh, M. 2015. Hubungan Tempat Penampungan Air dengan Keberadaan Jentik Aedes aegypti di Perumahan Dinas Type E Desa Motu Kecamatan Baras Kabupaten Mamuju Utara. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1, 92-99.
- Hidayani, W. R. 2021. DEMAM BERDARAH DENGUE: Perilaku Rumah Tangga dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Program Penanggulangan Demam Berdarah Dengue.
- Ilfa, P. S. & Pawenang, E. T. 2022. Sanitasi Rumah dan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Keberadaan Jentik Saat Pandemi COVID-19. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 2, 222-229.
- Iriani, A. I. & Siwiendrayanti, A. 2023. Faktor yang Berhubungan dengan Kepadatan Jentik Aedes Aegypti. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 3, 288-295.
- Kemenkes 2021. *Strategi Nasional Penanggulangan Dengue 2021-2025*, Kemenkes RI.
- Kemenkes 2022. *Tanda dan Gejala Demam Berdarah Dengue*, Kementerian Kesehatan RI.
- Kinansi, R. R. & Pujiyanti, A. 2020. Pengaruh karakteristik tempat penampungan air terhadap densitas larva Aedes dan risiko penyebaran Demam Berdarah Dengue di daerah endemis di Indonesia. *Balaba: Jurnal Litbang*

- Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 1-20.
- Lema, Y. N., Almet, J. & Wuri, D. A. 2021. Gambaran Siklus Hidup Nyamuk Aedes Sp. Di Kota Kupang. *Jurnal Veteriner Nusantara*, 4, 2-2.
- Lesmana, O. & Halim, R. 2020. Gambaran Tingkat Kepadatan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti di Kelurahan Kenali Asam Bawah Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 4, 59-69.
- Majida, A. N. & Pawenang, E. T. 2019. Risiko Kepadatan Jentik Aedes aegypti di Sekolah Dasar. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 3, 382-393.
- Martiani, M., Hidayat, A. S., Suhartono, E. & Mahyudin, R. P. 2023. HUBUNGAN KUALITAS AIR TERHADAP KEBERADADAAN JENTIK AEDES AGEPTY DI KELURAHAN AMPAH KOTA KABUPATEN BARITO TIMUR PROVINSI KALIMANTAN TENGAH. *EnviroScienteeae*, 19, 128-135.
- Mawaddah, F. & Pramadita, S. 2022. Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Keluarga dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Pontianak. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 10, 215-228.
- Mawardi, M. & Busra, R. 2019. Studi Perbandingan Jenis Sumber Air Terhadap Daya Tarik Nyamuk Aedes aegypti Untuk Bertelur. *Jurnal Serambi Engineering*, 4.
- Mulyadi, M. 2012. Riset desain dalam metodologi penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16, 71-80.
- Masruroh, M., & Santik, Y. D. P. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsistensi Perilaku PSN DBD. *Journal of Health Education*(Vol 3 No 1 (2018): *Journal of Health Education*), 17-28
- Nasifah, S. L. & Sukendra, D. M. 2021. Kondisi Lingkungan Dan Perilaku dengan kejadian DBD di wilayah kerja puskesmas Kedungmundu. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1, 62-72.
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. *Jakarta: rineka cipta*, 193.
- Novrianti, T. & Chandra, E. 2021. Studi Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes sp. Berdasarkan Karakteristik Tempat Penampungan Air Di Kelurahan Tungkal III, Kuala Tungkal, Jambi. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15, 34-39.
- Nurjanah, N. 2021. Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda. *JURNAL MAHASISWA*, 1.
- Onasis, A., Darwel, D., Hidayanti, R. & Katiandagho, D. 2022. Tempat Penampungan Air (TPA) dengan Kepadatan Jentik Aedes aegypti di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12, 120-125.
- Pertiwi, W. E. & Bustomi, S. 2021. Karakteristik Tempat Penampungan Air Bersih dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti. *Journal of Health Science Community*, 2, 9-17.
- Pratiwi, T. Y., Anwar, M. C. & Utomo, B. 2018. Hubungan karakteristik tempat penampungan air dan perilaku masyarakat dengan keberadaan jentik Aedes aegypti di Kelurahan Karangklesem, Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2016. *Buletin Keslingmas*, 37, 56-61.
- Putra, F. I. E. 2020. Peran tanaman sebagai insektisida nabati terhadap gigitan nyamuk aedes aegypti vektor demam berdarah dengue. *Essential: Essence*

- of Scientific Medical Journal*, 18, 1-4.
- Putri, D. F., Triwahyuni, T., Husna, I. & Sandrawati, S. 2020. Hubungan faktor suhu dan kelembaban dengan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Analis Kesehatan*, 9, 17-23.
- Raharjanti, N. D. & Pawenang, E. T. 2018. Keberadaan jentik aedes aegypti di kelurahan karangjati. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2, 599-611.
- Rau, M. J. & Nurhayati, S. 2021. Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara (Cross Sectional Study di Sulawesi Tengah, Kota Palu). *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4, 215-225.
- Rigau-Pérez, J. G., Clark, G. G., Gubler, D. J., Reiter, P., Sanders, E. J. & Vorndam, A. V. 1998. Dengue and dengue haemorrhagic fever. *The lancet*, 352, 971-977.
- Rosa, E., Nurcahyani, E., Linirin, E., Marcelia, S. & Septiani, L. 2023. Penyuluhan Tempat Perindukan Alami Nyamuk Aedes aegypti Vektor DBD di Dusun Pal 6, Kabupaten Lampung Selatan. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 118-123.
- Ryanka, R. 2015. Hubungan Karakteristik Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) Dengan Kejadian Dengue Syok Sindrom (DSS) Pada Anak (Studi Observasi Di Bagian Anak Rumah Sakit Al-Islam Periode 1 Januari 2014 Sampai 31 Desember 2014).
- Saleh, M., Aeni, S., Gafur, A. & Basri, S. 2018. Hubungan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes aegypti di Wilayah Kerja Puskesmas Pancana Kab. Barru. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4, 93-98.
- Sari, Y., Rahmi, A. & Muin, H. 2020. Breeding Place and Resting Place Factor on DHF (Social Culture) Events In The Working Area of Pangkajene Sidrap District Maritanggae. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 6, 121-128.
- Satari, H. & Mila, M. 2004. *Demam Berdarah*, Niaga Swadaya.
- Siregar, F. A. 2004. Epidemiologi dan pemberantasan demam berdarah dengue (DBD) di Indonesia.
- Sugiyono, D. 2013. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Suhintam, P. 2014. *Atlas Parasitologi Kedokteran*, Jakarta, EGC.
- Sukohar, A. 2014. Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Medula*, 2.
- Sungkar, S. 2023. Upaya pemberantasan demam berdarah dengue dengan pengendalian Aedes Aegypti dan Aedes Albopictus.
- Supandi, A., Sahrazad, S., Wibowo, A. N. & Widiyanto, S. 2020. Analisis kompetensi guru: pembelajaran revolusi industri 4.0. *Prosiding Samasta*.
- Susanti, S. & Suharyo, S. 2017. Hubungan lingkungan fisik dengan keberadaan jentik Aedes pada area bervegetasi pohon pisang. *Unnes Journal of Public Health*, 6, 271-276.
- Sutriyawan, A. 2021. Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui Pemberantasan Sarang Nyamuk. *Journal of Nursing and Public Health*, 9, 1-10.
- Sutriyawan, A., Darmawan, W., Akbar, H., Habibi, J. & Fibrianti, F. 2022. Faktor

- yang Mempengaruhi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Melalui 3M Plus dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11, 23-32.
- Tansil, M. G., Rampengan, N. H. & Wilar, R. 2021. Faktor risiko terjadinya kejadian demam berdarah dengue pada anak. *Jurnal Biomedik: JBM*, 13, 90-99.
- Triwahyuni, T., Husna, I., Febriani, D. & Bangsawan, K. 2020. Hubungan jenis kontainer dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9, 53-61.
- Usnawati, S. 2019. Epidemiologi Demam Berdarah Dengue.
- Wanti, W. & Darman, M. 2014. Tempat penampungan air dan kepadatan jentik *Aedes sp.* di daerah endemis dan bebas demam berdarah dengue. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 9, 171-178.
- Yunitasari, E., Triningsih, A. & Pradanie, R. 2020. Analysis of Mother Behavior Factor in Following Program of Breastfeeding Support Group in the Region of Asemrowo Health Center, Surabaya. *NurseLine Journal*, 4, 94-102.
- Zaki, M. & Saiman, S. 2021. Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4, 115-118.
- Zettel, C. & Kaufman, P. 2009. Yellow fever mosquito *Aedes aegypti* (Linnaeus)(Insecta: Diptera: Culicidae): EENY-434/IN792, 2/2009. *EDIS*, 2009.